

**Pelatihan Bahan Ajar Steam Berbasis Loose Part Untuk Guru Di TK Dharma
Wanita Kecamatan Pringgasela**

**Moh. Alwi Ashari; Zuhut Ramdani; Najamuddin; Nur Adiyah Yuliastri;
Abdul Latif**

Prodi PG PAUD Universitas amzanwadi

Email: mohalwiashari@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Perkembangan teknologi ini juga harus diikuti dengan perkembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM). Manusia sebagai pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, maupun perkembangan teknologi tersebut selanjutnya. Adaptasi manusia dengan teknologi baru yang telah berkembang wajib untuk dilakukan melalui pendidikan. Hal ini dilakukan agar generasi penerus tidak tertinggal dalam hal teknologi baru. Dengan begitu, teknologi dan pendidikan mampu berkembang bersama seiring dengan adanya generasi baru sebagai penerus generasi lama. Beberapa cara adaptasi tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan. Pendidikan abad 21 memerlukan pendekatan yang lebih inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan guru. Salah satu pendekatan yang sangat penting adalah dengan menggunakan bahan ajar STEAM (Science, Teknologi, Engineering, Arts and Mathematics). Bahan ajar STEAM sangat penting di perkenalkan untuk guru-guru untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar di kelas

PENDAHULUAN.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu tahap penting dalam perkembangan anak. Guru PAUD memainkan peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, emosional dan fisik. Namun dalam prakteknya, guru PAUD sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar yang efektif dan menarik bagi anak-anak. Salah satu untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara melakukan pelatihan dengan menggunakan bahan ajar STEAM.

STEAM (*Science, Teknologi, Engineering, Arts and Mathematics*) Merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat penting dalam dalam mengembangkan kempuan anak di abad 21. Steam tidak hanya memfokuskan pada kemampuan akademik, tetapi juga

mengembangkan kemampuan kritis, kreatif dan memecahkan masalah. Namun dalam implementasinya banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar STEAM yang efektif dan menarik siswa. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan ini dengan cara menggunakan bahan ajar STEAM berbasis Loose part. Berdasarkan permasalahan tersebut program studi PG.PAUD Hamzanwadi berencana melakukan PKM dengan judul ” Pelatihan Bahan Ajar STEAM Berbasis Loose Part untuk Guru di TK Darma Wanita kecamatan pringgasela”.

METODE PELAKSANAAN

Analisis kebutuhan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan analisis kebutuhan untuk mengetahui segala sesuatu yang dibutuhkan untuk dipersiapkan guna memudahkan dan memperlancar kegiatan PKM. Selain itu, analisis kebutuhan juga dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang menjadi target pelaksanaan PKM dan agar tujuan yang ingin dicapai melalui PKM dapat terlaksana.

Analisis kebutuhan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan hasil diskusi dengan para tim PKM dan juga berdasarkan dari kondisi saat ini terutama di TK Dharma Wanita Kecamatan Pringgasela tentang pentingnya pengetahuan bahan ajar STEAM untuk anak usia dini. Berdasarkan hasil pertimbangan tersebut maka tim PKM sepakat untuk melaksanakan pelatihan ini.

Konfirmasi pihak kecamatan, pihak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, dan pendataan jumlah peserta pelatihan.

Konfirmasi pihak sekolah, dan pendataan jumlah peserta pelatihan, dibantu oleh tim PKM untuk mendata guru di lembaga TK untuk mengikuti pelatihan pendampingan. Pihak tim berkoordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah) untuk memastikan guru-guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan khususnya di lembaga TK Dharma Wanita Kecamatan pringgasela.

Penyajian berbagai kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Pelatihan Bahan Ajar *STEAM* Berbasis *Loose Part* untuk Guru di TK Darma Wanita kecamatan pringgasela”. oleh Program Studi PG PAUD Universitas Hamzanwadi dilaksanakan melalui penyajian berbagai kegiatan untuk membantu para guru kegiatannya antara lain workshop dan praktik pelatihan.

Observasi pelaksanaan penyajian kegiatan

Dalam penyajian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yakni Pelatihan Bahan Ajar *STEAM* Berbasis *Loose Part* yang ada disekitar lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan kreativitas guru dan dapat membangkitkan motivasi anak dalam belajar dengan

bahan ajar STEAM berbasis Loose Part. Kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan kajian atas minimnya edukasi kepada guru tentang pentingnya pemanfaatan media sebagai bahan yang mendukung kondisi belajar anak.

Monitoring dan evaluasi

Dalam kegiatan PKM Ini, yaitu Pelatihan Bahan Ajar *STEAM* Berbasis *Loose Part* untuk Guru di TK Darma Wanita kecamatan pringgasela Tahun 2024, dimonitoring oleh ketua program studi PG.PAUD FIP UNIVERSITAS HAMZANWADI selaku penanggungjawab pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selanjutnya kegiatan evaluasi dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui segala kekurangan dan kelemahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan agar dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan PKM selanjutnya. Langkah pertama yang dilakukan oleh yaitu sosialisasi, tim memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Bahan Ajar STEAM sangat penting dalam abad 21. Dengan menggunakan bahan ajar STEAM anak dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, berpikir kritis dan berinovasi. Oleh karena itu penting bagi guru-guru dan pendidik untuk menggunakan bahan ajar STEAM dalam proses pembelajaran. Penerapan STEAM Strategi merupakan perencanaan pembelajaran yang mencakup metode dan sumber daya guna mencapai tujuan pembelajaran (Nuraeni, 2014). Strategi di setiap penerapan pembelajaran memiliki perbedaan. Hal ini disesuaikan dengan adanya kebutuhan dan kondisi di masing-masing lembaga pendidikan di samping itu pembelajaran STEAM memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini. Melalui pembelajaran STEAM, anak mampu berpikir kreatif terutama dalam menyelesaikan masalah yang mereka temui pada saat bereksperimen. Kemampuan kolaborasi akan semakin terasah dengan baik, hal ini penting untuk anak usia dini, guna mengembangkan sosial dan emosional mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan TK Dharma Wanita kecamatan pringgasela guru mampu memahami tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran khususnya tentang Pelatihan Bahan Ajar *STEAM* Berbasis *Loose Part*.

DAFTAR PUSTAKA.

- Taljaard, J. (2016). A Review of Multi - Sensory Technologies in a Science , Technology , Engineering , Arts and Mathematics (STEAM) Classroom Defining learning styles Background on Multi-Sensory Instruction. *Journal of Learning Design*.
- Nurjanah, I., Latifah, D., Alifah, N., & Asyiah, A. (2022). Freedom Learning on Early Childhood Education : Implementation of STEAM Method with Loose Parts Media

Munawar, M., Roshayanti, F., & Sugiyanti, S. (2019). Implementation of STEAM (Science Technologi Engineering Art Matematics)-Based Early Childhood Education Learning in Semarang City.

Amelia, W., & Marini, A. (2022). Urgensi Model Pembelajaran Science, Technology, Engineering, Arts, and Math (STEAM) untuk Siswa Sekolah Dasar.

Lloyd, S. H. (2016). *Preschool Teacher Attitudes and Beliefs toward Science Questionnaire*. Walden University.